

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi zaman ini sangatlah pesat, dibandingkan dengan tahun 90an. Pada era yang serba teknologi sekarang ini tidak ada satupun yang tidak mengetahui mengenai perkembangan informasi. Dalam hal ini pendidikan dapat inovasikan melalui teknologi yang sekarang ini dengan yang akan datang. Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bangsa ini.

Pendidikan merupakan landasan utama bagi kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan memiliki pengaruh yang paling mendalam terhadap terciptanya sumberdaya manusia yang berkualitas. Pendidikan berfungsi mengembangkan segala potensi yang dimiliki manusia secara optimal, baik dari aspek fisik, intelektual, emosional, sosial maupun spiritual. Pendidikan dalam arti luas yaitu pendidikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.²

Hal tersebut tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 mengenai fungsi pendidikan, bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk sifat serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 10

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Sistem pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan mencetak kepribadian yang lebih maju, bertakwa kepada Allah SWT. Dan juga bertanggung jawab serta demokratis.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pemerintah melalui suatu bimbingan, pengajaran ataupun latihan, yang biasanya berlangsung di lingkungan sekolah dan juga luar sekolah, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan bertujuan mengembangkan kemampuan individu, agar kemudian hari dapat memainkan peranan hidup yang tepat.⁴ Proses pendidikan dilakukan terus menerus sejak seseorang dilahirkan hingga meninggal dunia, baik dilaksanakan di jalur pendidikan formal, informal dan non formal.

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari semua proses pendidikan di sekolah. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses atau cara yang dilakukan agar dapat melakukan kegiatan belajar mengajar.⁵ Kegiatan tersebut sangat mempengaruhi tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan, karena tercapainya suatu tujuan pendidikan sangat tergantung bagaimana proses pembelajaran itu

³ Undang-Undang RI Noomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya, (Jakarta: Citra Umbara, 2003), hal. 7

⁴ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 5

⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.

dilaksanakan. Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan secara sadar, yang dipengaruhi oleh suasana belajar, dan mengembangkan potensi.

Siswa harus mampu mencapai tujuan pembelajaran yang terdiri atas tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik sejak dini atau awal masuk sekolah dasar. Sehingga, nilai yang terkandung didalamnya dapat membentuk karakter sebagai bekal dalam proses pembelajaran selanjutnya. Selain tujuan tersebut, perlu dipahami bahwa usia sekolah adalah usia bermain dan pengenalan. Oleh karena itu, lebih baik jika pembelajaran yang disampaikan mengandung unsur pengenalan langsung terhadap lingkungan sekitar.

Selain tujuan pembelajaran tercapai, siswa juga dapat menemukan hal-hal baru serta dapat mengembangkan pola pikirnya oleh dirinya sendiri. Tujuan pendidikan dasar diantaranya meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk mandiri dan mengikuti pendidikan selanjutnya.⁶ Dari hal-hal baru dalam proses pembelajaran, siswa akan tahu mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung.

Tujuan tersebut menjadi kebutuhan bagi siswa sebagai bekal untuk memperoleh pengetahuan yang luas. Tugas guru untuk mengantarkan siswa ke arah perubahan yang bermakna dengan menyediakan sumber belajar dan kondisi belajar yang membangun pribadi siswa.

⁶ Masnur Muslieh, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2012), Hal. 1

Meningkatkan mutu pendidikan tersebut pemerintah selalu mengusahakan perbaikan kualitas pendidikan dari waktu ke waktu. Upaya peningkatan kualitas juga dilakukan guru dengan berbagai kreativitas pembelajaran agar siswa dapat mencapai hasil yang baik, namun tidak hanya guru saja yang dapat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu masih ada yang lainnya, seperti keadaan keluarga, lingkungan, dan juga yang tidak kalah penting adalah media pembelajaran.

Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar merupakan komponen yang memegang peranan penting dan utama. Hal ini dikarenakan keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Profesionalisme dan kecakapan guru akan sangat berpengaruh terhadap hasil kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa tugas seorang guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan.⁷ Peranan penting pada proses belajar salah satunya adalah keberadaan guru, apabila tidak ada seorang guru proses pembelajaran tidak mencapai pada tujuan pembelajaran.

Pendidik atau guru menurut Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal (1) disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

⁷ Basyarudin Usman dan Anwar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2015) hal.

Guru yang profesional adalah guru yang mempunyai kompetensi. Hal ini juga disebutkan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2004 pasal 10 ayat (1) yaitu bahwa guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁸ Beberapa kompetensi tersebut, harus dimiliki oleh seorang guru, tanpa adanya kompetensi guru tidak dapat mencapai standar kualitas dalam menjalankan tugas atau pekerjaan nyata.

Berkaitan dengan kualitas pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya para guru harus bisa mengelola pembelajaran melalui memanfaatkan media pembelajaran dan mengelola kelas dengan baik. Media pembelajaran diperuntukkan untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dapat mempermudah guru dalam menjelaskan bahan ajar, dapat mempermudah siswa menangkap serta mengerti materi yang disampaikan.

Menurut Gagne, Media diartikan sebagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar, sedangkan Asosiasi Pendidikan Nasional memberikan batasan media sebagai bentuk komunikasi baik tercetak, audio visual, serta peralatannya.⁹ Media merupakan alat yang digunakan untuk komunikasi, supaya memberikan rangsangan kepada siswa.

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta saran pembawa pesan dari

⁸ Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1)

⁹ Aristo, Rahardi. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2011), Hal. 10

sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa. Jika program media itu didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi itu akan dapat diperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan guru.¹⁰ Alat bantu dalam pembelajaran salah satunya penggunaan media pembelajaran.

Pemanfaatan media guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan tersebut serta strategi belajar mengajar yang sesuai. Media yang digunakan adalah media yang memungkinkan dilihat dari sisi biaya, berat dan ukuran, kemampuan siswa dan guru untuk menggunakannya, dan tidak membahayakan penggunaannya.¹¹

Guru yang kreatif akan selalu berusaha untuk menampilkan media pembelajaran yang terbaik bagi siswanya. Kemampuan guru dalam memilih media menjadi dasar kebermanfaatan media pembelajaran bagi siswa. Apabila keterampilan guru mencukupi maka kebermanfaatan media akan dirasakan sendiri oleh guru maupun siswa.

Kurikulum yang sedang dipakai dalam pembelajaran ini menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan penekanan sistem belajar pada pembentukan karakter siswa. Hal ini, diterapkan dengan cara guru dan siswa dapat berkomunikasi dengan baik melalui kegiatan belajar mengajar

¹⁰ Nunuk Suryani, dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: penerbit Ombak, 2012), hal 136

¹¹ Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2016), hal. 206

dengan metode yang sesuai dengan materi.¹² Oleh sebab itu, bahwa kurikulum merdeka belajar ini berkaitan dengan bagaimana seorang guru mampu menyampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pada pembentukan karakter siswa.

Tuntutan yang demikian bertujuan agar guru mampu memposisikan dirinya sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan belajar siswa. Guru harus siap menghadapi berbagai persoalan yang mungkin timbul saat pembelajaran berlangsung. Maka, sebelum memulai pembelajaran guru hendaknya membuat perencanaan pembelajaran dengan memperhatikan berbagai aspek dalam pembelajaran seperti, strategi dan metode pembelajaran, sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia.

Pada dasarnya pembelajaran bahasa Inggris merupakan pelajaran yang digunakan di lingkup internasional, yang di berikan sejak dini. Pembelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan di sekolah diupayakan semaksimal mungkin untuk membawa siswa pada pencapaian kompetensi komunikatif, yaitu mampu menggunakan bahasa sesuai dengan konteksnya. Kompetensi ini dikuasai setelah menguasai kompetensi linguistik (*linguistic competence*), kompetensi tindak tutur (*actional competence*), kompetensi sosiokultural (*sociocultural competence*), dan kompetensi strategis (*strategic competence*).¹³ Keempat

¹² Mira Marisa, 2021, *Inovasi Kurikulum Merdeka Belajar DI Era Society 5.0*, JS Jurnal, Volume 5, Nomor 1

¹³ Muhsin, 2018, Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Pelatihan Pengembangan Modul Di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Sigi Sulteng, JDM, Volume 1, No (2), hal. 80

kompetensi ini merupakan standar kompetensi dari kurikulum bahasa Inggris yang mengimplementasikan “kurikulum berbasis kompetensi”.

Pembelajaran bahasa Inggris sudah diberikan di sekolah ini sejak kelas I, dengan menggunakan media digital pembelajaran bahasa Inggris yang dianggap asing dan relatif sulit sangat menarik bagi siswa, mereka terbantu oleh gambar-gambar, animasi(film), baik berupa manusia, kartun maupun karikatur, serta suara yang jelas. Ketika mengucapkan suatu huruf, kata dan kalimat mereka dapat dapat mendengarkan dan mengikuti bahasa aslinya. Guru-guru pun banyak terbantu, karena tidak terlalu susah untuk mengajari para siswa, sebab sudah ada media yang biasa digunakan.

Sering kita jumpai tidak sedikit kegagalan seorang guru dalam mengajar, ini disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan sarana prasarana yang telah disediakan oleh sekolah. Penulis melihat lembaga SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung sebuah lembaga pendidikan yang dibidang sudah unggul kualitasnya. Hal tersebut dapat dilihat dari fasilitas, guru serta model pembelajaran. tentunya dalam lembaga sekolah ini yang dibawah naungan Kemdibud yang ada di kabupaten Tulungagung.

Keberadaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Inggris bukan merupakan hal yang bersifat tambahan atau pelengkap tetapi merupakan suatu kebutuhan. Apabila kebutuhan itu tidak terpenuhi maka kegiatan pembelajaran bahasa Inggris berjalan tidak maksimal yang akan menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik. Oleh karena itu, guru harus

senantiasa mengupayakan pemanfaatan media secara optimal dalam setiap kegiatan pembelajaran bahasa Inggris.

Dilihat dari penyampaian pembelajaran yang belum maksimal dan membosankan ini, pada penyampaian materi dalam mata pelajaran bahasa Inggris, banyak siswa menganggap mata pelajaran ini sangat sulit untuk dipahami karena media yang digunakan tidak menarik. Kondisi ini menyebabkan penyampaian materi yang monoton, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

Berangkat dari serangkaian uraian di atas, sudah wajar apabila tenaga pendidik yang ada disana menggunakan media audio visual dalam pembelajaran sebagai alat untuk memperjelas materi yang disampaikan, karena masih banyak siswa yang merasa bosan pada saat pembelajaran. selanjutnya yang jadi pertanyaan, apakah semua tenaga pengajar yang ada disana sudah menggunakan media audio visual dalam proses belajar mengajar. Lalu dengan adanya media audio visual dalam pembelajaran bagaimana pemanfaatan media tersebut terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris terutama di kelas IV? Untuk itu penulis mengangkat permasalahan dalam skripsi ini dengan judul “Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dalam pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran bahasa inggris kelas IV di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon?
2. Bagaimana pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran bahasa inggris di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung
3. Bagaimana hambatan dan solusi dalam pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran bahasa inggris kelas IV di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan dalam pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran bahasa inggris kelas IV di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon
2. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan dalam pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran bahasa inggris kelas IV di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon
3. Untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran bahasa inggris di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai apa pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran dan mengetahui bagaimana pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran, dan hambatan-hambatan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di tingkat sekolah dasar kelas IV.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Lembaga SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Manfaat bagi lembaga penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para guru yang ada didalamnya. Membantu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum. Selain itu manfaat lainnya dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi permasalahan pendidikan yang ada.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran yang positif bagi guru maupun calon guru untuk menumbuhkan kreatifitas dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Bagi Peneliti

Sebagai Calon guru, peneliti bisa mengklasifikasikan dan membedakan pemanfaatan media pembelajaran sesuai dengan jenis media tersebut. Peneliti lebih banyak lagi mengetahui dan menambahkan wawasan tentang kehidupan seorang guru ketika dihadapkan dengan paradigma-paradigma pendidikan baru. Agar ketika menjadi seorang guru, bisa memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi kepada pembaca mengenai tentang pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran di pendidikan khususnya di sekolah dasar kelas IV dan dapat menumbuhkan minat baca bagi pembaca.

E. Definisi Istilah

1. Secara konseptual

Judul skripsi ini adalah “Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Inggris kelas IV di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon”. Sumbergempol Tulungagung. Untuk memahami istilah yang terdapat dalam pembahasan, maka diperlukan penegasan istilah yang ada pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pemanfaatan

Pengertian “Manfaat” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

adalah: “guna atau faedah, laba atau untung”. Dari pengertian sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa manfaat-manfaat yang diperoleh itu tentunya akan menyebabkan perubahan terhadap suatu fungsi tertentu dalam suatu pranata.

Menurut Prof. Dr. J. S. Badudu dalam kamus Umum Bahasa Indonesia, mengatakan bahwa: “Pemanfaatan adalah hal, cara atau hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna”. Definisi lain dari manfaat dikeluarkan oleh Dennis Mc Quail dan Sven Windahl, yakni: “Manfaat merupakan harapan sama artinya dengan explore (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan menerima)”.¹⁴ Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah suatu hal, suatu cara dan juga hasil dari kerja yang dilakukan oleh individu maupun kelompok.

Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan disini lebih menjelaskan tentang cara memanfaatkan media pembelajaran jenis audio visual dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran bahasa inggris.

b. Perencanaan Media Audio Visual

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar.¹⁵ Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat

¹⁴ Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gang Persada Press, 2011), hal. 9

¹⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 204

grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹⁶ Penyaluran pesan dari pengirim ke penerima sehingga menimbulkan rangsang merupakan arti dari media.

Pembelajaran adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik yang dapat membawa informasi atau pengetahuan. Sedangkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan guru untuk menyalurkan pesan atau sebagai alat guna merangsang siswa untuk belajar.¹⁷ Perencanaan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Inggris ini didalamnya terdapat sebuah perencanaan yang mana sudah dirancang oleh oleh seorang guru sebelum melakukan pembelajaran. Terlebih ini pada mata pelajaran bahasa Inggris yang mana membutuhkan sebuah media yang benar-benar untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik agar dapat memotivasi dan daya ingat peserta didik ini menjadi lebih baik.

Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran tentunya mengembangkan pola pikir guru dan siswa. Guru kreatif dalam pemanfaatannya, dan tentunya guru tidak perlu banyak menghabiskan

¹⁶ Arif Sadiman S Dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hal.7

¹⁷ Aristo, Rahardi. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2011), Hal. 25

waktu untuk menjelaskan, dan siswa lebih mengerti tentang materi yang diajarkan.

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi audio dan visual.¹⁸ Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio visual adalah penulisan naskah dan *storyboard* yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan dan penelitian¹⁹

d. Pembelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah bahasa yang universal karena digunakan oleh sebagian besar negara di dunia sebagai bahasa utama. Selain itu, bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang penting untuk dikuasai atau dipelajari. Beberapa negara, terutama negara-negara bekas koloni Inggris, menempatkan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua yang wajib dikuasai setelah bahasa asli negara mereka.

Meskipun di Indonesia bahasa Inggris adalah bahasa asing, namun menempati posisi yang penting dalam keseharian masyarakat kita. Hal ini terlihat jelas dalam dunia pendidikan di Indonesia. Bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik mulai dari tingkat

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 2012), hal. 141

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal.91

dasar sampai dengan perguruan tinggi.²⁰

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan judul penelitian diatas peneliti akan meneliti pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa inggris kelas IV. Dalam hal ini beberapa aspek yang bersangkutan dalam lembaga sekolah ketika menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa inggris akan diambil datanya, seperti guru dalam menggunakan media pembelajaran, jenis yang digunakan, penilaian yang diterapkan dan persiapan penggunaan media pembelajaran tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam membahas suatu permasalahan harus didasari oleh kerangka berfikir yang jelas dan teratur. Karena itu harus ada sistematika pembahasan sebagai kerangka yang dijadikan sebagai acuan dalam berfikir secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini menunjukkan identitas peneliti dan identitas peneliti yang dilakukan, dimana komponennya meliputi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan kaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

²⁰ Byslina Maduwu, *Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah*, (Jurnal warta Edisi: 50 2016)

2. Bagian Utama

a. Bab I: Pendahuluan

Bagian ini penulis memberikan penjelasan secara umum dan gambaran isi penelitian. Dalam hal ini diuraikan sesuatu yang berhubungan dengan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

b. Bab II: Kajian Pustaka

Memaparkan pengertian media pembelajaran, pembelajaran bahasa inggris, jenis media pembelajaran yang digunakan, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

c. Bab III: Metode Penelitian

Berisikan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

d. Bab IV: Hasil Penelitian

Merupakan paparan data atas temuan penelitian dari hasil lapangan yang disajikan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.

e. Bab V: Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan menghubungkan antara data data temuan dengan teori-teori temuan sebelumnya serta menjelaskan temuan teori baru dalam lapangan.

f. Bab VI: Penutup

Merupakan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan berisi tentang kesimpulan dan saran-saran kepada peneliti pengelola atau objek maupun subjek sejenis yang bisa menjadikan sumbangan pemikiran bagi lembaga-lembaga pendidikan khususnya di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.